

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah. Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Para pendidikan seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya.

Kelemahan para pendidik kita, mereka tidak pernah menggali masalah dan potensi para siswa. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan anak bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, untuk ketercapaian dalam tujuan pendidikan kurikulum merupakan alat dan pedoman dalam pelaksanaan pengajaran tingkat sekolah. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Perubahan dan pembaharuan senantiasa dilakukan sehingga kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan agar menyesuaikan perkembangan masyarakat yang senantiasa berubah dan terus berkembang.

Untuk meningkatkan seseorang dalam kemampuan berbahasa, diperlukan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut sangatlah erat kaitannya dan harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran berbahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan berbahasa saja, melainkan sebagai teks yang

mengembangkan fungsi untuk menjadi aktualisasi diri bagi penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

Prinsip pembelajaran berbasis teks bahasa hendaknya dipandang sebagai teks yang bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya. Bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu dengan yang lainnya berbeda.

Menurut Agnesia (2014: 3), “Struktur teks adalah cerminan struktur berpikir. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara itu siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.”

Kegiatan belajar mengajar seorang guru memerlukan model yang sesuai dengan materi pembelajaran. Secara tidak langsung menuntut pemahaman dan kemampuan guru tentang penguasaan model pembelajaran. Hal tersebut merupakan tuntutan utama dalam merancang pembelajaran, karena model pembelajaran sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar menga-

jar. Model yang digunakanpun sangat memengaruhi minat belajar siswa. Jika model yang digunakan dalam pembelajaran lebih aktif dan kreatif, siswa akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan dalam suasana belajar. Model yang berbeda-beda akan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, model yang bermacam-macam akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model *Cooperative Scripts* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan mengenai latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Rendahnya minat baca siswa.
- b. Minimnya pemahaman siswa tentang apa yang dibaca.
- c. Kurangnya minat siswa dalam menulis.
- d. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Masalah yang penulis kemukakan dalam penelitian ini secara lebih jelasnya penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative scripts* pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan model *cooperative scripts*?
- c. Efektifkah model pembelajaran *cooperative scripts* digunakan sebagai model pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung?

1.3.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan terhadap ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis merancang, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran memproduksi teks negosiasi jual beli pada siswa kelas X MIA II SMA Negeri 16 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas X MIA II SMA Negeri 16 Bandung memproduksi teks negosiasi jual beli.
- c. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *cooperative scripts*, dengan cara berpasangan dan diuji dengan *pretest* dan *posttest*.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dipersiapkan dan dilakukan sudah pasti mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Menentukan tujuan penelitian merupakan kunci utama dalam melaksanakan penelitian. Berangkat dari rumusan masalah tersebut maka penelitian ini penulis melaksanakan dengan tujuan untuk:

- a) mengetahui kemampuan penulis mengajarkan dan menerapkan memproduksi teks negosiasi dengan model *cooperative scripts* pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung;
- b) mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi berdasarkan struktur negosiasi dengan menggunakan model *cooperative scripts*; dan
- c) mengetahui ketepatan model *cooperative scripts* dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung.

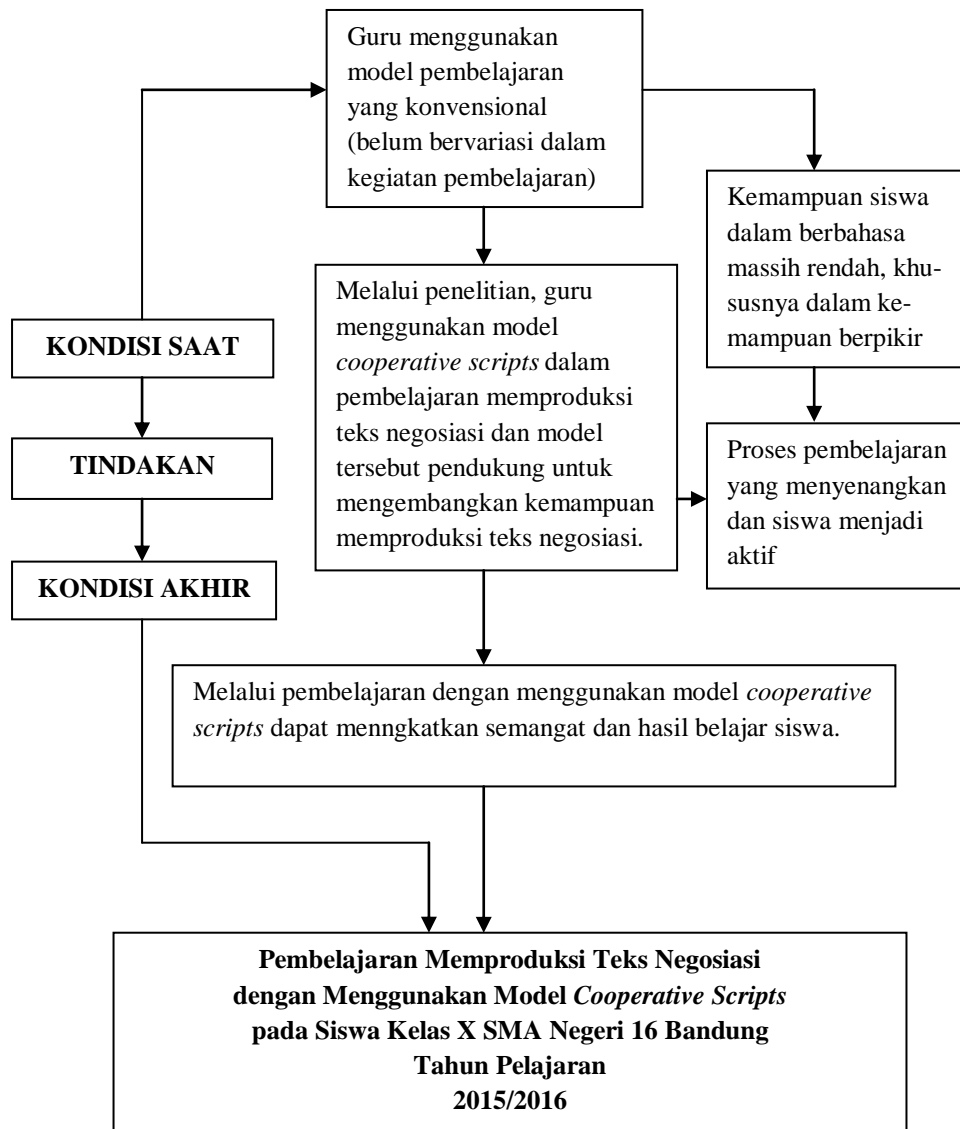
1.5 Manfaat Penelitian

Setelah selesai melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Secara garis besar diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman tentang keefektifan model *cooperative scripts* dalam memproduksi teks negosiasi.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini merupakan bekal untuk memperoleh pengalaman dalam memproduksi teks negosiasi; serta
- c. Bagi guru, dan mereka yang berminat dalam penelitian ini merupakan bahan untuk penunjang dan sumbangan pengetahuan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan perumusan berbagai permasalahan hingga kepada tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Permasalahan yang dihadapi adalah menumbuhkan minat belajar siswa, minat membaca, dan menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.7 Asumsi dan Hipotesis

1.7.1 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis telah mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
- b. Pembelajaran memproduksi teks negosiasi ialah salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa karena memproduksi merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif.
- c. Model *cooperative scripts* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa (Slavin, 1994: 175). Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

1.7.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks negosiasi jual beli dengan menggunakan model *cooperative scripts* pada siswa kelas X MIA II SMA Negeri 16 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Siswa kelas X MIA II SMA Negeri 16 Bandung mampu memproduksi teks negosiasi jual beli dengan menggunakan model *cooperative scripts*.
- c. Model *cooperative scripts* efektif diterapkan dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi jual beli pada siswa kelas X MIA II SMA Negeri 16 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

1.8 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, perlu kiranya penulis menjabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan proses penyampaian ilmu pengetahuan yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa dan meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.
- b. Memproduksi teks negosiasi adalah menghasilkan sesuatu yaitu berupa teks yang berisi percakapan atau dialog antara dua tokoh yang memiliki kepentingan yang berbeda dan melakukan negosiasi untuk memperoleh suatu kesepakatan.
- c. *cooperative scripts* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa (Slavin, 1994: 175). Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecakan masalah.

Berdasarkan definisi-definisi operasional tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks negosiasi dengan menggunakan model *cooperative scripts* merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir secara ilmiah, kreatif, kerja sama, dan bertanggung jawab. Adapun pada pelaksanaannya, menganut pada konsep pemahaman siswa dalam memahami teks negosiasi dan narasi.

1.9 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi. Berikut ini akan dijelaskan struktur organisasi skripsi sebagai berikut.

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Bagian kajian teoritis membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis dan pengembangan materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan system evaluasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yang mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian kajian teori sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian simpulan dan saran yaitu membahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut.